

MINAT SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TEMPEL TERHADAP PEMBELAJARAN LAGU DAERAH

INTEREST OF STUDENTS OF CLASS VII IN JUNIOR HIGH SCHOOL 1 OF TEMPEL TO LEARNING TRADITIONAL SONGS

Oleh: randi sifsio pratama, fbs universitas negeri yogyakarta, e-mail: rendyseftio@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah terbagi menjadi tiga kategorisasi. Kategori tersebut yaitu tinggi dengan perolehan skor lebih dari 106 berjumlah 34 siswa atau sebesar 55%, sedang dengan perolehan skor 70-105 berjumlah 28 siswa atau sebesar 45%, dan rendah dengan perolehan skor di bawah 105 berjumlah 0 atau sebesar 0%. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII terhadap lagu daerah di SMP N 1 Tempel tergolong pada kategori tinggi.

Kata kunci: minat, siswa, lagu daerah

Abstract

This research is purpose to determine and describe the interest of students of class VII in junior high school 1 of Tempel to learning traditional songs. This research is a quantitative research with this type of survey. The collection of data used in this study is the use of a closed questionare in the form of scale. Based on the reaserch that has been done, that the interest of students of class VII in junior high school 1 of tempel to learning traditional songs are divide into three categorizations. The category is high with the acquisition score of more than 106 numbered 34 students or 55%, was the acquisition of score of 70-105 totaling 28 students or 45% and low with the acquisition score under 105 amounted to 0 or 0%. thus the results of this study can be concluded that the interest of students class VII of the tradisional songs in junior high school 1 of tempel classified in the high category.

Keywords: interest, students, traditional songs

PENDAHULUAN

Lagu daerah merupakan bagian dari aset kebudayaan bangsa yang perlu dilestarikan. Banyak hasil kebudayaan Indonesia yang telah diklaim oleh negara lain karena tidak ada kesadaran dalam masyarakat Indonesia untuk mempertahankan, menjaga dan melestarikan

budaya warisan nenek moyang. Sangat disayangkan sekali apabila hal tersebut terjadi terhadap lagu daerah yang merupakan simbol dan ciri khas dari bangsa Indonesia.

Di Indonesia lagu daerah jarang diperdengarkan, baik melalui media televisi, radio dan pertunjukan musik. Era globalisasi telah

mempengaruhi perkembangan lagu daerah Indonesia yang semakin jarang terdengar oleh telinga dan tidak populer seperti halnya musik anak muda jaman sekarang. Generasi muda beranggapan bahwa lagu daerah itu kuno, kebanyakan dari mereka tidak memahami makna positif yang terkandung di dalam lagu daerah. Berbeda halnya lagu zaman sekarang, banyak lagu-lagu berdampak negative yang mampu mempengaruhi mental dan perasaan generasi muda khususnya dari segi lirik yang tidak sesuai dengan etika dan usia mereka.

Ketika observasi awal, lagu daerah menjadi materi utama pembelajaran seni musik kelas VII di SMP tersebut. Fenomena yang terjadi, siswa tidak antusias terhadap materi lagu daerah dan cenderung malas ketika materi yang diajarkan lagu daerah, mereka beranggapan bahwa lagu daerah membosankan. Sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Tempel menyukai jenis musik zaman sekarang antara lain lagu rock, reggae dangdut dan pop. Mereka sering mendengarkan lagu-lagu tersebut baik di sekolah maupun di rumah.

Pembelajaran materi lagu daerah meliputi pemahaman siswa tentang makna lagu daerah. Hal tersebut bertujuan untuk membangun nilai-nilai moral dan karakter bangsa yang bermanfaat bagi mereka. Pembelajaran lagu daerah dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur dan cinta tanah air, namun kondisi kelas di SMP Negeri 1 Tempel tampak jelas tidak kondusif ketika materi yang diajarkan berupa lagu daerah. Siswa enggan untuk menyimpulkan makna lagu daerah, mereka beranggapan bahwa lagu daerah membosankan untuk dinyanyikan. Sangat disayangkan jika melihat fakta di sekolah tersebut, yang mana lagu

daerah tidak dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran seni musik dengan baik.

Keberhasilan belajardipengaruhi oleh banyak faktor-faktor, Atkinson dalam Uno (2013:8) mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif. Begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam keberhasilan pembelajaran. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku. Dorongan tersebut adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2013:1). Dengan demikian motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan dengan baik. Dengan adanya sebuah motivasi dalam belajar maka para siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan mereka belajar secara maksimal.

Pada dasarnya pembelajaran lagu daerah di SMP Negeri 1 Tempel diarahkan pada kompetensi yang ada meliputi kemampuan apresiasi, ekspresi dan kreasi sesuai dengan konteks sosial budaya sesuai yang ada dalam masing-masing daerah lingkungan tersebut.

Peran media dan teknologi berpengaruh besar terhadap keberadaan kebudayaan Indonesia, salah satunya lagu daerah. Untuk itu, perlu adanya pengawasan dan pencitraan lagu daerah agar siswa dapat mencintai dan melestarikan kebudayaan bangsa. Sebagai penerus generasi dan pewaris budaya bangsa, siswa diharapkan dapat melestarikan budaya bangsa di era globalisasi ini, dengan mencintai dan mengerti makna yang terkandung dalam lagu daerah di Indonesia. Tanggapan dan respon siswa terhadap

materi pembelajaran lagu daerah menjadi permasalahan yang cukup serius.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah.

Desain Penelitian

Penelitian tentang Minat Siswa Terhadap lagu daerah di SMP Negeri 1 Tempel merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Survei itu sendiri tujuannya untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Dalam penelitian survei, informasi dikumpulkan dari responden melalui kuesioner (Sofian Efendi, 2012: 3). Ciri khas yang dimiliki oleh penelitian survei adalah data dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner (Sofian Efendi, 2012: 24). Dalam penelitian survei, populasi biasanya berjumlah besar sehingga peneliti perlu menentukan sampel penelitian (Sofian Efendi, 2012: 26). Jika sebuah populasi kurang dari 100, maka tidak diperlukan penentuan sampel penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah penelitian, Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tempel, yang beralamat di Jln Magelang Km. 17 Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2016. Penulis melakukan penelitian di sini karena sudah melakukan observasi awal di mana peneliti melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Tempel.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Tempel yang diambil dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dengan total 192 siswa. Di tentukannya kelas VII sebagai populasi dikarenakan VIII tidak terdapat mata pelajaran seni musik dan kelas IX sudah fokus kepada proses pembelajaran pra ujian akhir sekolah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* (Pemilihan secara acak). Dalam pemilihan acak (*random sampling*), masing-masing individu memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai partisipan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sampel. Terkait penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pertanyaan mengenai motivasi siswa dan termasuk ke dalam jenis kuesioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, yang

sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner tertutup berupa angket dan skala likert. Angket dalam penelitian ini menggunakan skor yang diberikan untuk pilihan tiap-tiap pilihan hasil modifikasi skala likert, dengan empat alternatif jawaban dan menghilangkan alternative netral. Tujuan menggunakan empat alternatif jawaban agar responden dalam menjawab pertanyaan lebih mantap.

Dalam kuesioner yang digunakan, responden diberikan pernyataan positif dan negatif berdasarkan motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik.

Pengukuran instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Responden diminta mengisi kuesioner yang telah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan dengan cara memberi tanda (\checkmark) pada lembar jawaban kuesioner dan memilih salah satu diantara empat kategori jawaban yang disediakan, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Validitas dan Reliabilitas

Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2002 :144).

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Uji validitas konstruk ini menggunakan pendapat ahli (*judgement expert*) dalam hal ini instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori dan selanjutnya

dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2012: 125). Uji validitas isi dilaksanakan dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisiensi korelasi antara X dan Y
- N = jumlah subyek
- $\sum X$ = Jumlah skor butir soal
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat jumlah total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

(Suharsini Arikunto, 2006 :170)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- = reliabilitas instrumen
- r_{II} = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total (Arikunto, 2013 :180)

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data Minat siswa terhadap pembelajaran lagu daerah di SMP Negeri 1 Tempel digunakan angket atau kuesioner. Data penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif yang dilengkapi dengan tabel dan grafik.

Analisis data deskriptif dalam penelitian adalah untuk mengetahui gambaran hasil keseluruhan minat siswa terhadap pembelajaran lagu daerah di SMP Negeri 1 Tempel. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar mudah dibaca dan dipahami. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (Me), standar deviasi (SD), yang rumusnya sebagai berikut:

1. Rata-rata hitung (Mean)

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

N = Jumlah individu (Sugiyono, 2010)

2. Standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

\bar{X} = Nilai rata-rata

n = Jumlah individu

(Sugiyono, 2010)

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas, rentang interval, dan panjang interval. Adapun rumus perhitungan menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kelas Interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

Rentang Data = (Data terbesar–Data terkecil)

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas/kelas interval.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang telah didapatkan selama penelitian dari penyebaran angket minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

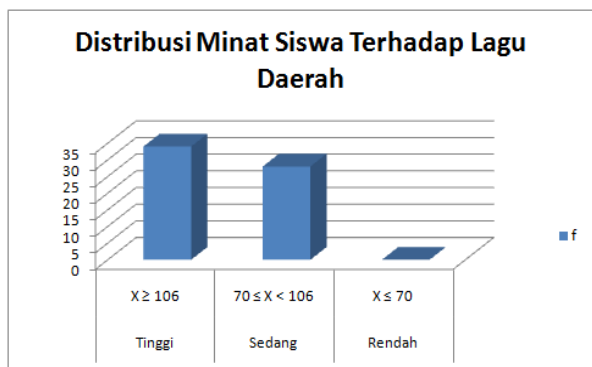
- | | |
|--------------------------------|----------------|
| a. Jumlah Item | = 35 |
| b. Rentang skor | = 1 – 4 |
| c. ST (Skor ideal maksimal) | = 4 x 35 = 140 |
| d. SR (Skor ideal minimal) | = 1 x 35 = 35 |
| e. Skor tertinggi | = 137 |
| f. Skor terendah | = 92 |
| g. Mi (rata-rata ideal) | = 1/2 (137+92) |
| | = 1/2 x 229 |
| | = 114,5 |
| | = 115 |
| h. SDi (Standar deviasi ideal) | = 1/6 (137-92) |
| | = 1/6 x 45 |
| | = 7,65 |
| | = 8 |

2. Kategorisasi Minat Siswa kelas VII terhadap Lagu Daerah

Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata tiap variabel digunakan rerata (M_i) dan standar deviasi (SD_i) tiap variabel. Diketahui M_i sebesar 115

dan SDi sebesar 8. Kecenderungan tiap-tiap variabel digolongkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

- a. $X \geq Mi + SDi$ = Tinggi
- b. $Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$ = Sedang
- c. $X \leq Mi - Sdi$ = Rendah

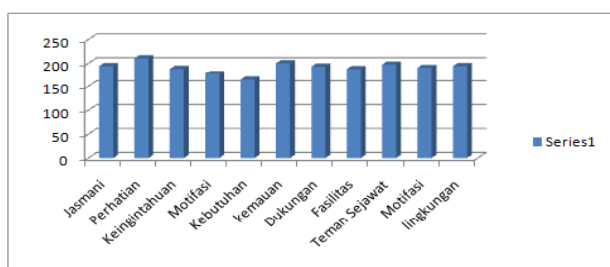


Gambar 1. Distribusi Minat siswa terhadap lagu daerah

Berdasarkan penjelasan tabel dan grafik distribusi minat siswa terhadap lagu daerah tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah tergolong tinggi, hal ini ditunjukkan berdasarkan besarnya prosentase yang didapatkan pada kategori tinggi sebesar 55% atau sebanyak 37 siswa dari sampel yang diambil. Tingginya minat siswa terhadap lagu daerah dapat dilihat pada perolehan skor pada tiap aspeknya.

Tabel 11: Perolehan Skor Aspek Minat Siswa terhadap Lagu Daerah

Variabel	Faktor	Indikator	Rata-rata Skor	
Minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran lagu daerah	Internal	Jasmani	194	
		Perhatian	211	
		Keingintahuan	188	
		Motifasi	177	
		Kebutuhan	164	
		kemauan	200	
	Rata-rata Skor			189
	Eksternal	Dukungan	193	
		Fasilitas	188	
		Teman Sejawat	197	
		Motifasi lingkungan	190	
		Rata-rata Skor		



Gambar 2. Grafik rata-rata perolehan skor setiap indikator minat siswa

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 2 tersebut, diketahui jumlah skor faktor internal yang mempengaruhi minat siswa sebesar 189. Sedangkan jumlah skor faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa sebesar 192. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat siswa terhadap lagu daerah.

Pembahasan

Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, ada nya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari seni musik tanpa ada yang mempengaruhi. Minat berfungsi sebagai kekuatan pendorong, penentu arah, dan penentu kesuksesan seseorang guna mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi minat, tentunya sangat besar manfaatnya bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Menurut Sardiman (2000: 85) fungsi minat adalah minat mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan. Selain itu minat juga memiliki fungsi sebagai meningkatkan perhatian, konsentrasi, ingatan, dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan guna mengukur tingkat minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah, diketahui minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah cukup tinggi. Hal ini

dibuktikan dengan adanya hasil angket yang telah diisi oleh siswa dan telah diolah untuk mengkategorisasikan minat siswa terhadap lagu daerah. Hasil penelitian menyebutkan bahwa 0% atau setara 0 siswa dari sampel yang diambil memiliki tingkat minat rendah, sedangkan siswa yang memiliki minat sedang terdapat 45% atau setara 29 siswa, dan siswa nya 55% atau setara dengan 37 siswa memiliki minat tinggi. Berdasarkan distribusi frekuensi yang didapatkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah memiliki kategori tinggi dengan pencapaian prosentase sebesar 55%.

Penjelasan lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa dapat dibagi berdasarkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa terdapat beberapa indikator didalamnya yang mempengaruhi minat siswa, indikator tersebut adalah jasmani, perhatian, keingintahuan, motifasi, kebutuhan dan kemauan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masing-masing indikator memiliki rata-rata skor yang berbeda-beda.

Indikator jasmani mencapai rata-rata sebesar 194, perhatian mencapai sebesar 211, keingintahuan mencapai sebesar 188, motifasi sebesar 164, dan kebutuhan mencapai sebesar 177, sedangkan kemauan mencapai rata-rata sebesar 200. Berdasarkan perolehan skor rata-rata tersebut, faktor internal, secara keseluruhan memiliki skor rata-rata sebesar 189. Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing indikator tersebut, diktehai bahwa indikator perhatian memiliki skor rata-rata terbesar dibandingkan

dengan indikator yang terdapat pada faktor internal.

Minat siswa terhadap lagu daerah, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri seseorang. Menurut Slameto (2010: 60-71) dorongan yang berasal dari luar diri seseorang meliputi dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Dukungan	193
Fasilitas	188
Teman Sejawat	197
Motifasi	190
lingkungan	194
Rata-rata Skor	192

Berdasarkan hasil penelitian, masing-masing indikator memiliki skor rata-rata yang berbeda setiap indikatornya. Adapun perolehan skor rata-rata yang dicapai masing-masing indikator adalah sebagai berikut; 1) adanya dukungan memiliki skor rata-rata sebesar 193, 2) fasilitas memiliki skor rata-rata sebesar 188, 3) teman sejawat memiliki skor rata-rata sebesar 197, 4) motifasi memiliki skor rata-rata sebesar 190, 5) lingkungan rata-rata sebesar 194. Dari keseluruhan indikator tersebut, faktor ekstrinsik memiliki skor rata-rata sebesar 192.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, siswa menyadari bahwa mempelajari lagu daerah merupakan salah satu wujud melestarikan salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia, akan tetapi tidak semata-mata siswa mempelajari lagu daerah hanya untuk melestarikan salah satu kebudayaan saja, melainkan tujuan utama siswa belajar untuk mendapatkan nilai terbaik.

Mempelajari lagu daerah memiliki banyak manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Menurut kurikulum 2013, didalam pendidikan seni musik terdapat dua kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah teori dan praktek yang bertujuan mengasah pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas siswa melalui aktifitas. Dalam praktik seni musik di SMP Negeri 1 Tempel, siswa dapat mengapresiasi dan mengekspresikan pembelajaran lagu daerah dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan praktik seni musik yang dilakukan siswa dapat memenuhi ketuntasan nilai. Beberapa manfaat yang dijelaskan tersebut, merupakan manfaat yang dapat langsung dirasakan oleh setiap siswa di SMP N 1 Tempel. Selain manfaat secara langsung yang dapat dirasakan oleh siswa, manfaat secara tidak langsung juga dapat dirasakan oleh siswa diantaranya adalah pengetahuan dan wawasan tentang lagu daerah bisa berkembang dan secara tidak langsung siswa juga ikut melestarikan kebudayaan di Indonesia khususnya budaya daerah jawa.

Manfaat yang dapat diambil dari mempelajari seni budaya khususnya lagu daerah dapat dirasakan dengan baik jika mendapatkan motivasi dan dukungan dari orang tua dan guru. Dukungan yang diberikan orang tua dan guru memiliki arti yang sangat penting bagi motivasi diri siswa tersebut. Diantaranya adalah orang tua peduli dengan pencapaian hasil pembelajaran lagu daerah dan orang tua juga membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari lagu daerah. Dengan adanya dukungan dan motivasi yang diberikan oleh orang tua, siswa merasa diperhatikan dan dipedulikan, maka dari itu siswa secara tidak langsung merasa termotivasi sehingga

siswa selalu ingin meningkatkan pembelajarannya disekolah. Selain dukungan yang diberikan oleh orang tua, dukungan yang diberikan oleh guru juga memiliki peran dalam meningkatkan motivasi siswa. Beberapa contoh dukungan yang diberikan oleh guru adalah setiap akhir pembelajaran guru selalu memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, selain itu guru selalu memperhatikan siswa yang merasa kurang bisa dalam mempelajari lagu daerah. Semua dukungan yang diberikan baik dari orang tua maupun guru, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari lagu daerah.

Tinggi rendahnya minat siswa terhadap lagu daerah juga dipengaruhi dari segi lingkungan, baik lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Lingkungan memiliki peranan yang cukup besar terhadap minat siswa untuk mempelajari lagu daerah. Siswa akan terpengaruh dengan lingkungan dimana siswa tersebut tinggal. Jika siswa bertempat tinggal yang sebagian besar masyarakat lebih menyukai lagu-lagu populer, maka siswa tersebut juga akan terpengaruh untuk lebih menyukai lagu populer dari pada lagu daerah, dan pada akhirnya siswa kurang memiliki minat untuk mempelajari lagu daerah. Salah satu yang memiliki pengaruh terhadap minat siswa untuk mempelajari lagu daerah adalah teman sejawat siswa dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tempel terhadap pembelajaran lagu daerah memiliki minat yang tinggi, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis distribusi kategorisasi angket minat siswa terhadap lagu daerah.

Berdasarkan distribusi kategorisasi minat siswa terhadap lagu daerah, diketahui minat siswa tergolong tinggi memiliki prosentase sebesar 55% atau setara dengan 37 siswa, minat siswa tergolong pada kategori sedang memiliki prosentase sebesar 45% atau setara dengan 29 siswa, sedangkan minat siswa tergolong pada kategorisasi rendah memiliki prosentase sebesar 0% atau sebanyak 0 siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas VII terhadap lagu daerah di SMP N 1 Tempel memiliki minat yang tinggi, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis distribusi kategorisasi angket minat siswa terhadap lagu daerah. Minat siswa kelas VII terhadap lagu daerah di SMP N 1 Tempel terbagi menjadi tiga kategorisasi. Kategori tersebut yaitu tinggi dengan perolehan skor lebih dari 106 berjumlah 34 siswa atau sebesar 55%, sedang dengan perolehan skor 70-105 berjumlah 28 siswa atau sebesar 45%, dan rendah dengan perolehan skor di bawah 105 berjumlah 0 atau sebesar 0%. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII terhadap lagu daerah di SMP N 1 Tempel tergolong pada kategori tinggi.

Implikasi

Selama ini minat siswa terhadap suatu pembelajaran dapat dikatakan pasang surut. Pasang surutnya minat siswa terhadap suatu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor yang berasal dari

luar diri sendiri. Faktor-faktor tersebutlah yang harus diketahui oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan minat siswa terhadap suatu pembelajaran di kelas. Tidak menutup kemungkinan minat siswa yang tinggi terhadap mata pelajaran, suatu saat akan turun bahkan sampai pada kategori rendah, untuk itu guru perlu mengetahui tinggi rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran yang diampunya agar guru dapat memberikan tindakan yang tepat untuk siswanya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Seni Budaya Di SMP Negeri 1 Tempel

Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Tempel diharapkan dapat terus menarik minat siswa untuk selalu mempelajari lagu daerah, baik lagu daerah jawa maupun lagu daerah yang terdapat di seluruh Indonesia. Hal ini dikarenakan guru merupakan salah satu yang mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari lagu daerah. Selain itu dikarenakan lagu-lagu daerah sudah mulai hilang keberadaannya karena mulai terhimpit oleh lagu-lagu manca Negara yang masuk ke Indonesia. Dengan mempelajari lagu daerah, siswa secara tidak langsung ikut serta dalam melestarikan kebudayaan yang terdapat di Indonesia.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan tidak berhenti hanya mempelajari lagu daerah, akan tetapi siswa diharapkan juga mempelajari kesenian daerah khususnya daerah jawa. Selain itu siswa juga

diharapkan lebih sadar betapa pentingnya kebudayaan asli yang dimiliki Indonesia, karena kebudayaan asli Indonesia memiliki nilai-nilai estetika maupun norma-norma yang tak terhingga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang pembelajaran lagu daerah di sekolah. Diantaranya adalah pengaruh metode pembelajaran yang diberikan guru terhadap minat atau motifasi siswa dalam mempelajari lagu daerah, hambatan-hambatan siswa dalam mempelajari lagu daerah, dan lain sebagainya.

Effendi, Sofyan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman A.M. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.